

PEMBERDAYAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK MENJADI BUNGA ANGGREK

Adrianus Varman¹
Maria Salviana Nita²
Maria Susanti Stefani³
Katarina Vieschi Limu⁴
Velisitas Yolenta Wati⁵
Fabiola Anjela⁶
Emiliani Erentrudis Mbela⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Paulus Ruteng, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 08 Desember 2025

Revised : 29 Desember 2025

Accepted : 04 Januari 2026

Key words: Community Empowerment, Community Service Program, Orchid Flower, Plastic Waster

DOI: 10.62335

ABSTRACT

These community service activities are implemented to improve the skills of the public in processing plastic waste. A common problem experienced by the community is a lack of understanding in using plastic waste and the dangers that will occur if the society does not wisely process its household waste. This leads to waste and environmental damage. This activity also aims to provide education, mentoring, and hands-on practice to the community about plastic waste utilization. The method used in this activity is to use a participatory approach. Where this approach involves the public directly in the activities of PKM. From the activities of PKM carried out by students together with the community produce one ornamental flower orchid from plastic waste.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah sampah plastik. Permasalahan umum yang dialami masyarakat ialah kurangnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan limbah sampah plastik dan bahaya yang akan terjadi jika masyarakat tidak bijak mengelola sampah hasil rumah tangganya. Sehingga menyebabkan penumpukan sampah dan kerusakan lingkungan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi, pendampingan, dan praktik langsung kepada masyarakat tentang pemanfaatan limbah plastik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Di mana pendekatan ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan PKM. Dari kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa bersama masyarakat menghasilkan satu hiasan bunga anggrek dari sampah plastik.

¹Corresponding author: rianfarman459@gmail.com

PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa organik dan non-organik dari aktivitas manusia yang dibuang dan tidak bermanfaat lagi. Permasalahan sampah menjadi isu Nasional dan global yang menjadi fokus pembahasan saat ini karena sulit teratasi. Salah satunya ialah sampah yang sulit terurai seperti sampah plastik. Kantong plastik, sebagai salah satu produk plastik yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seringkali berakhir sebagai sampah yang mencemari lingkungan (Mjam et al., 2025). pada dasarnya sampah plastik yang sulit terurai membutuhkan bertahun-tahun untuk terurai karena secara umumnya mikro organisme sulit dalam mengurai plastik (Putra et al., 2025).

Berdasarkan data Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia sendiri memproduksi sampah sekitar 68 juta ton sampah setiap tahunnya, dimana sekitar 15% merupakan sampah plastik (Sholihah et al., 2025). Dalam skala kabupaten terutama kabupaten Manggarai, profinsi NTT, produksi sampahnya per tahun 2023 kurang lebih 916.130 m³ /tahun. Dari permasalahan ini, dapat dilihat bahwa penanganan masalah sampah di Kabupaten Manggarai belum diatasi dengan baik. Hal ini juga dapat dilihat secara langsung bahwa masyarakat Manggarai masih membuang sampah secara sembarangan dan belum tersebar secara merata tempat pembuangan akhir yang layak di kabupaten Manggarai. Selain itu, fasilitas seperti transportasi untuk mengangkut sampah yang belum tersedia banyak dan tidak merata di seluruh wilayah Kabupaten Manggarai. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menangani masalah plastik yang merusak lingkungan dan keseimbangan ekologi.

Pemerdayaan masyarakat dalam mengelola sampah merupakan salah satu upaya untuk mengatasi penumpukan sampah di wilayah manggarai, seperti yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa UNIKA St. Paulus Ruteng di wilayah RT 007 tepatnya di Kelurahan Bangka Leda, Kabupaten Manggarai. Kelompok mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengoahan limbah kantong plastik menjadi bunga anggrek bersama masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang dilaksanakan dalam tiga tahap utama yakni:

- 1) Sosialisasi dan penyadaran
Memberikan informasi terkait dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan.
- 2) pelatihan teknis
Masyarakat diperkenalkan dengan teknik pembuatan bunga anggrek dari kantong plastik.

Lokasi Kegiatan

Lokasi pelaksanaan kegiatan pemerdayaan masyarakat dilaksanakan di RT 007, kelurahan Bangka Leda, Kabupaten Manggarai.

Subjek/ Partisipan

Partisipan yang mengikuti kegiatan adalah masyarakat di RT 007.

Alat dan Bahan

- Alat

- 1) gunting
 - 2) strika
 - 3) pemantik
 - 4) lilin
 - 5) mistar
- Bahan
 - 1) plastik kresek (kuning, hijau, orange, putih, hitam)
 - 2) kawat
 - 3) lem
 - 4) pot
 - 5) busa kering
 - 6) kertas
 - 7) tisu

Prosedur

- 1) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
- 2) Gunting plastik sesuai ukuran kertas agar mudah distrika
- 3) Agar pelastik lebih tebal tumpuk pelastik menjadi 3 lapis kemudian seterika dengan bantuan kertas untuk mencegah plastik lengket dengan strika
- 4) Setelah itu, gunting plastik yang sudah distrika menjadi dua bagian dengan ukuran sebagai berikut: a) kelopak pertama menggunakan plastik berwarna putih berukuran 8x8cm. b) kelopak kedua menggunakan plastik berwarna putih berukuran 4x8cm. c) kelopak ketiga menggunakan plastik berwarna kuning dan orange berukuran 1 x 3 cm. d) daun berwarna hijau dan hitam berukuran 13x14cm dan 9x9cm
- 5) Bentuk kertas yang sudah diukur menjadi setiap tingkatan kelopak sebagai berikut: a) kertas pertama dibuat menjadi 3 klopak. 2) kertas kedua menjadi 2 klopak c) kertas ketiga menjadi 1 kelopak berbentuk pita
- 6) Selanjutnya siapkan kawat dan juga tisu untuk membuat putik yang kemudian dilapisi oleh plastik berwarna hijau.
- 7) Susun tiga serangkai kelopak yang sudah jadi kedalam kawat putik.
- 8) Gunakan lem agar setiap lapisan kelopak tidak terlepas.
- 9) Setelah setiap kelopak telah dimasukkan kedalam kawat putik, gabungkan setiap bunga yang telah jadi menjadi satu batang.
- 10) Untuk menutupi kawat, lilit kembali menggunakan plastik berwarna hijau.
- 11) Tempel daun yang telah disiapkan pada setiap batang bunga.
- 12) Siapkan pot bunga yang telah diisi dengan gabus kering, kemudian tusuk setiap batang bunga kedalam pot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok mahasiswa UNIKA Santo Paulus Ruteng yakni dengan mengolah sampah plastik menjadi bunga anggrek menghasilkan beberapa capaian penting karena adanya antusiasme masyarakat dalam mendukung kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat memahami dampak dan solusi dari masalah

sampah yang menjadi isu utama pencemaran lingkungan. Pemahaman tersebut diperoleh melalui kegiatan sosialisasi. Selain itu, melalui kegiatan ini masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam mengelolah limbah plastik.

Dari pelatihan tersebut menghasilkan lima ragkai bunga aggrek putih yang dirangkai lagi menjadi satu pot bunga anggrek estetik yang layak digunakan sebagai hiasan rumah. Produk yang dihasilkan juga memiliki potensi bernilai ekonomis jika dilanjutkan secara komersial.

Pembahasan

Melalui kegiatan pemerdayaan masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat dalam mengelola sampah. Kegiatan ini efektif meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang menjadi bagian penting dalam kehidupan setiap makhluk hidup. Selain itu, pelatihan pengelolaan sampah plastik menjadi bunga anggrek memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri oleh masyarakat. Masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai teknik pemilahan dan pemanfaatan ulang sampah plastik, tetapi juga memahami proses kreatif dalam membentuk lembar-lembaran plastik menjadi karya kerajinan yang bernilai estetik. Melalui kegiatan ini, masyarakat terdorong untuk melihat sampah sebagai sumber daya yang dapat diolah kembali, bukan sekedar limbah yang mencemari lingkungan.

Lebih jauh, pelatihan ini membuka peluang ekonomi bagi warga, terutama bagi ibu rumah tangga dan masyarakat umum. Produk bunga anggrek dari sampah kantong plastik memiliki daya tarik visual dan potensi pasar yang cukup baik apabila dikembangkan secara konsisten. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan ini tidak hanya menysar aspek lingkungan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan kreatifitas lokal.

Pelatihan ini juga memperkuat kerja sama antar masyarakat, karena setiap tahap pembuatan mulai dari pengumpulan bahan, proses pembersihan, pembentukan kelopak, hingga perangkaian bunga dilakukan secara bersama. Interaksi ini membangun rasa tanggung jawab bersama serta meningkatkan solidaritas dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pada akhirnya program pemberdayaan semacam ini dapat menjadi model praktik berkelanjutan yang mampu mengurangi volume sampah plastik dan sekaligus menumbuhkan potensi ekonomi kreatif ditingkat lokal.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

SIMPULAN

Pemerdayaan pengelolaan sampah kantong plastik menjadi bunga anggrek merupakan upaya kreatif yang berperan dalam mengurangi penumpukan limbah plastik. Kegiatan ini mampu menghasilkan kerajinan bernilai tinggi yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang ekonomi bagi masyarakat. Melalui proses pelatihan ini, masyarakat juga memperoleh keterampilan baru yang meningkatkan produktivitas dan kesadaran lingkungan. Program ini sekaligus menumbuhkan budaya daur ulang dengan memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang lebih bermanfaat dan menarik. Dengan demikian, pemerdayaan ini berdampak positif bagi kelestarian lingkungan, peningkatan ekonomi, dan pemerdayaan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mjam, P. S., Sianipar, A. R., Sugasuga, S., Watipo, E., & Lahallo, F. F. (2025). KEGIATAN KREATIVITAS DAUR ULANG PEMBUATAN BUNGA HIAS DARI KANTONG PLASTIK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 7–12. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62017/jpm>
- Putra, M. N. A., Zahrani2, N. A., Zahra, T. A., Bella, B. C., Hariyadi, A. G., Fadhila, D. S., Abiyyu, S. A. Al, Firdausi, R. R. K., Justicio, M. N., Albar, A. K., & Firmansyah, P. (2025). Sampah Plastik sebagai Ancaman terhadap Lingkungan. *Aktivisme : Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i1.725>
- Sholihah, S. A., Umami, N. F., & Putri, N. R. C. P. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik di Triwung Kidul Kota Probolinggo Siti. *Profetik: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(01), 40–50. <https://doi.org/Homepage:https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/profetik>